

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI KINERJA ATLET KONI KABUPATEN KENDAL

Eri Zuliarsof^[1], Sulastri^[2], Dwi Agus Diartono^[3], Herny Februarianti^[4]

^[1] Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank

^[2]^[3]^[4] Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank

^[1]eri299@edu.unisbank.ac.id*, ^[2]sulastri@edu.unisbank.ac.id, ^[3]dwieagus@edu.unisbank.ac.id,

^[4]hernyfeb@edu.unisbank.ac.id

*Corresponding Author

Informasi Artikel:

Submitted :

31/Mei/2024

Revised :

12/Agustus/2024

Accepted :

15/Agustus/2024

Published :

20/Agustus/2024

Abstract

This paper explores the significance of community service activities focused on assisting the Indonesian National Sports Committee (KONI) in Kendal Regency with the implementation and utilization of the Athlete Performance Information System (SIKINA). The SIKINA technology, which includes data analysis and visualization tools, offers a transformative approach to optimizing athlete performance, enhancing training programs, and preventing injuries through data-driven decision-making. However, effectively using such systems requires specialized knowledge and skills not readily available locally.

This Community Service activity seeks to address this gap by providing targeted training, support, and resources to coaches, athletes, and sports administrators within KONI Kendal. Through workshops, hands-on training sessions, and ongoing mentorship, the project aims to enhance the technical capabilities of the local sports community, ensuring that they can fully leverage the benefits of SIKINA.

Abstrak

Makalah ini membahas pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada pendampingan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) di Kabupaten Kendal dalam penerapan dan pemanfaatan Sistem Informasi Kinerja Atlet (SIKINA). Teknologi SIKINA, yang mencakup alat analisis dan visualisasi data, menawarkan pendekatan transformatif untuk mengoptimalkan prestasi atlet, meningkatkan program pelatihan, dan mencegah cedera melalui pengambilan keputusan berbasis data. Namun, penggunaan sistem tersebut secara efektif memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus yang tidak tersedia secara lokal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya mengatasi kesenjangan ini dengan memberikan pelatihan, dukungan, dan sumber daya yang terarah kepada pelatih, atlet, dan pengurus cabang olahraga di KONI Kendal. Melalui lokakarya, sesi pelatihan langsung, dan bimbingan berkelanjutan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis komunitas olahraga setempat, memastikan bahwa mereka dapat sepenuhnya memanfaatkan manfaat SIKINA.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Kinerja Atlet, Pengabdian.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat berperan penting dalam mendorong pertumbuhan dan kohesi masyarakat dengan memenuhi kebutuhan lokal dan memanfaatkan keahlian kolektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Kabupaten Kendal, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) telah menyadari potensi sistem informasi kinerja atlet (SIKINA) untuk merevolusi olahraga tim melalui analisis dan visualisasi data. Namun, keberhasilan penerapan sistem ini memerlukan pemahaman yang komprehensif dan pemanfaatan yang efektif oleh pelatih, atlet, dan staf pendukung.

Sistem informasi kinerja atlet memberikan wawasan yang sangat berharga tentang metrik kinerja dan data fisiologis (Heidi,2019). Sistem ini memungkinkan pelatih untuk menyesuaikan program pelatihan dengan kebutuhan atlet individu, mengoptimalkan kinerja, dan membuat keputusan berdasarkan data (Guimarães,2019). Terlepas dari manfaatnya, penerapan sistem tersebut di Kabupaten Kendal menghadapi tantangan karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya teknis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjembatani kesenjangan ini dengan memberikan bantuan yang tepat sasaran dalam penggunaan sistem informasi kinerja atlet (Haris,2019). Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sesi pelatihan, pendampingan dan dukungan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan KONI Kendal. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis komunitas olahraga, tetapi juga mempromosikan budaya pengambilan keputusan berbasis data dan peningkatan berkelanjutan.

Selain itu, dengan terlibat dalam layanan masyarakat, Universitas Stikubank berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan infrastruktur olahraga lokal. Dukungan ini membantu memastikan bahwa atlet Kabupaten Kendal dilengkapi dengan perangkat dan pengetahuan yang diperlukan untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi, menumbuhkan kebanggaan daerah dan berpotensi meningkatkan kinerja olahraga nasional.

Integrasi layanan masyarakat dalam mempromosikan dan membantu penggunaan sistem informasi kinerja atlet merupakan contoh kekuatan tindakan kolektif (Raibowo,2023). Hal ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara masyarakat, para ahli, dan organisasi olahraga dalam mencapai tujuan bersama. Dengan memenuhi kebutuhan khusus KONI Kendal melalui kegiatan berbasis masyarakat, Universitas Stikubank dapat membuka jalan bagi ekosistem olahraga yang lebih kuat dan efisien, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengembangan dan keberhasilan olahraga Indonesia secara keseluruhan.

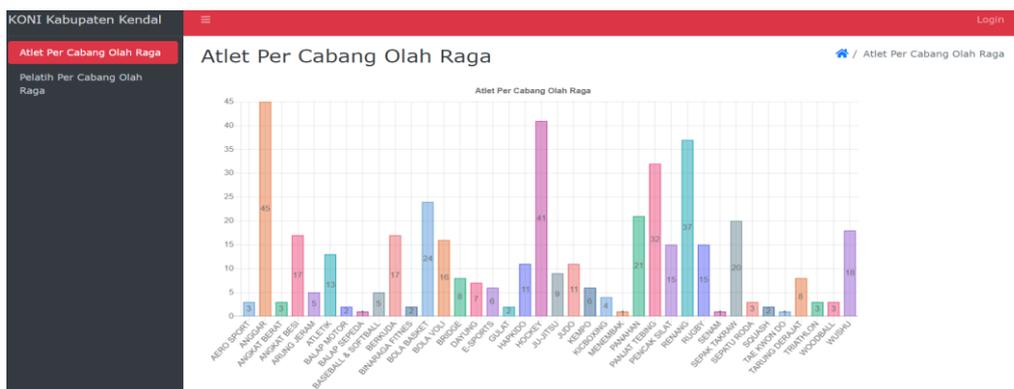
2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan lanjutan dari kegiatan pendampingan pengelolaan Sistem Informasi Olah Raga KONI Kabupaten Kendal (Zuliansp,2024). Berdasarkan pengalaman kegiatan sebelumnya, maka sudah didapat Analisis Kebutuhan yang menggambarkan kebutuhan peserta pelatihan dan tujuan apa yang ingin dicapai. Selanjutnya dilakukan pelatihan penggunaan sistem secara bersama peserta yang sudah mendapat akun. Sehingga peserta dapat secara langsung menggunakan sistem informasi.

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai efektivitas sistem informasi dan pelatihannya. Umpan balik dari peserta digunakan untuk mengetahui apa yang berhasil dan apa yang perlu ditingkatkan. Hal ini diperlukan untuk menentukan langkah pendampingan dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam penggunaan sistem informasi kinerja atlet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi kinerja atlet mempunyai beberapa fitur untuk menyimpan informasi yang berkaitan dengan kinerja atlet (Soesanto,2022)(Zain,2024). Fitur pertama adalah tampilan banyaknya atlet untuk tiap cabang olah raga. Visualisasi jumlah atlet di tiap cabang olahraga membantu memahami distribusi dan konsentrasi atlet dalam setiap cabang, sehingga memudahkan perencanaan sumber daya dan pengembangan program pelatihan (Jos, 2022). Selain itu, visualisasi ini juga memungkinkan pemantauan pertumbuhan atau penurunan jumlah atlet di berbagai cabang olahraga dari waktu ke waktu (Kodri,2024).



GAMBAR 1. VISUALISASI JUMLAH ATLET PADA SETIAP CABANG OLAH RAGA.

Pertandingan Atlet

Pertandingan	Status Juara	Prestasi	Tanggal Prestasi
48kg putri wushu sanda, 48kg putri kickboxing, 48kg putri muaythai	Juara 2	Juara 2 porproy jateng 2023	10/04/2023

A

Pelatihan Atlet

pelatihan	tanggalmulaipelatihan	tanggalberakhirpelatihan	sertifikat
Pelatihan pelatih wushu 2018			

B

GAMBAR 2. TAMPILAN INFORMASI PERTANDINGAN ATLET (A), TAMPILAN INFORMASI PELATIHAN ATLET (B).

Informasi yang tersimpan dalam fitur Pertandingan Atlet mencakup data lengkap mengenai performa atlet selama pertandingan, termasuk statistik individual. Informasi ini digunakan untuk menilai kinerja atlet dalam berbagai kompetisi dan mengidentifikasi pola kinerja dan hasil pertandingan untuk perbaikan strategi Gambar 2(a). Sedangkan fitur Informasi Pelatihan mencatat jadwal, durasi, dan jenis latihan yang dijalani oleh atlet Gambar 2(b). Informasi ini juga memuat evaluasi kinerja selama latihan, termasuk pencapaian target dan area yang memerlukan perbaikan.

Catatan harian latihan atlet

tanggallatihan	catatan
05/30/2024	1. Teknik dan Bentuk Deskripsi: Ketepatan gerakan, postur tubuh, dan keselarasan dengan teknik yang benar. Hasil: 8/10 Catatan Pelatih: Teknik Budi sangat baik, namun perlu sedikit perbaikan pada postur tubuh saat melakukan tendangan tinggi. 2. Kecepatan Deskripsi: Seberapa cepat gerakan dilakukan. Hasil: 2,5 detik untuk menyelesaikan rangkaian gerakan dasar. Catatan Pelatih: Kecepatan cukup baik, namun masih bisa ditingkatkan dengan latihan intensitas tinggi. 3. Kekuatan Deskripsi: Kekuatan pukulan, tendangan, dan gerakan lainnya. Hasil: Pukulan: 300 Newton Tendangan: 450 Newton Catatan Pelatih: Kekuatan pukulan dan tendangan sudah cukup baik, perlu peningkatan lebih lanjut terutama pada pukulan. 4. Keseimbangan Deskripsi: Kemampuan atlet untuk menjaga keseimbangan selama melakukan gerakan. Hasil: 7/10 Catatan Pelatih: Keseimbangan cukup baik, namun masih ada sedikit goyangan pada beberapa gerakan. 5. Kelenturan Deskripsi: Tingkat fleksibilitas tubuh. Hasil: 160° Catatan Pelatih: kelenturan Budi sangat baik, terus pertahankan latihan kelenturan. 6. Konsentrasi dan Fokus Deskripsi: Kemampuan untuk tetap fokus dan tidak terpengaruh oleh gangguan eksternal. Hasil: 9/10 Catatan Pelatih: Konsentrasi dan fokus sangat baik, tidak mudah terganggu selama latihan. 7. Kebugaran Fisik Deskripsi: Tingkat kebugaran umum. Hasil: VO2 max: 50 ml/kg/min Push-up: 40 repetisi Sit-up: 45 repetisi Catatan Pelatih: Kondisi fisik Budi sangat baik, terus pertahankan latihan kebugaran ini. 8. Koordinasi Deskripsi: Seberapa baik atlet dapat mengkoordinasikan berbagai bagian tubuh. Hasil: 8/10 Catatan Pelatih: Koordinasi gerakan sangat baik, namun perlu sedikit peningkatan pada gerakan tangan dan kaki yang simultan. 9. Nafas dan Ritme Deskripsi: Pengaturan nafas yang baik selama latihan dan pertandingan. Hasil: 9/10 Catatan Pelatih: Pengaturan nafas sangat baik, hanya perlu sedikit perbaikan pada ritme saat gerakan cepat. 10. Penguasaan dan Konsistensi Deskripsi: Seberapa konsisten atlet dalam melakukan gerakan yang sama. Hasil: 9/10 Catatan Pelatih: Konsistensi Budi sangat tinggi, dapat mengulang gerakan dengan akurat yang baik. Rekomendasi Pelatih: Fokus pada Peningkatan Kecepatan dan Kekuatan Pukulan: Budi perlu meningkatkan intensitas latihan untuk kecepatan dan kekuatan, terutama pada pukulan. Perbaikan Postur pada Tendangan Tinggi: Bertah lebih banyak pada postur yang benar untuk tendangan tinggi. Latihan Keseimbangan Tambahan: Latihan keseimbangan tambahan akan membantu untuk meningkatkan stabilitas selama gerakan yang kompleks.

A

Rekam Medis Atlet

noid	catatanmedis	statusmedis
1	B. Pemeriksaan Fisik Tinggi Badan: 175 cm Berat Badan: 70 kg Tekanan Darah: 120/80 mmHg Detak Jantung: 68 bpm (istirahat) Indeks Massa Tubuh (BMI): 22.9 kg/m ² Kesehatan Umum: Baik C. Pemeriksaan Kesehatan Khusus Pemeriksaan Mata Visus: 20/20 Keterangan: Tidak ada masalah penglihatan. Pemeriksaan Pemasapan Fungsi Paru-paru (Spirometri): FEV1: 3.8 L FVC: 4.2 L FEV1/FVC: 90% Keterangan: Fungsi paru-paru dalam batas normal, asma terkontrol dengan baik. Pemeriksaan Jantung EKG: Normal Elektrokardiografi: Normal, tidak ada kelainan struktural atau fungsional. Pemeriksaan Kebugaran Fisik VO2 Max: 50 ml/kg/min (baik) Push-up: 40 repetisi (baik) Sit-up: 45 repetisi (baik) Kekuatan Grip: 45 kg (baik) D. Pemeriksaan Cedera dan Rehabilitasi Lutut Kanan Kondisi: Stabil, tidak ada tanda-tanda inflamasi atau nyeri. Rekomendasi: Latihan penguatan otot lutut dan pencegahan cedera. Tangan Kiri Kondisi: Sudah pulih, kekuatan dan mobilitas normal. Rekomendasi: Tidak ada tindakan lanjutan yang diperlukan. E. Evaluasi Gizi dan Nutrisi Asupan Kalori Harian: 2500 kkal Rasio Makronutrien: Karbohidrat: 55% Protein: 25% Lemak: 20% Suplementasi: Multivitamin, protein whey. F. Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut Latihan dan Kebugaran: Lanjutkan program latihan intensitas tinggi dengan fokus pada kecepatan dan kekuatan. Latihan keseimbangan dan kelenturan untuk mencegah cedera. Kesehatan Pemasapan: Monitor kondisi asma, gunakan inhaler sesuai kebutuhan. Lakukan latihan pemasapan untuk meningkatkan kapasitas paru-paru. Pencegahan Cedera: Lakukan pemanasan dan pendinginan yang tepat sebelum dan sesudah latihan. Gunakan alat pelindung saat latihan dan kompetisi. Nutrisi dan Gizi: Pertahankan diet seimbang dengan asupan kalori yang sesuai. Konsumsi cukup protein untuk pemulihan otot. Tindak Lanjut Medis: Jadwal pemeriksaan kesehatan rutin setiap 6 bulan. Konsultasi dengan fisioterapis jika ada tanda-tanda cedera.	Bagus

B

GAMBAR 3. CATATAN HARIAN LATIHAN ATLET (A), REKAM MEDIK ATLET (B).

Fitur Catatan harian Latihan Atlet mencakup rincian latihan harian, termasuk jenis latihan, durasi, dan intensitasnya (Gambar 3.a). Data ini juga mencatat perkembangan performa atlet dan penyesuaian program latihan yang diperlukan untuk mencapai target yang ditetapkan. Fitur Rekam

Medis Atlet menyimpan informasi riwayat cedera, kondisi kesehatan, serta perawatan yang telah diterima oleh atlet. Informasi ini juga mencatat rekomendasi medis dan batasan aktivitas yang perlu diperhatikan selama pelatihan dan pertandingan.

Kegiatan Pelatihan dan pendampingan Sistem Informasi Kinerja Atlet diikuti oleh 85 peserta yang merupakan pengurus bidang tiap cabang olahraga dan atlet. Pelatihan dan pendampingan dilaksanakan secara intensif untuk memastikan semua peserta memahami cara penggunaan sistem secara efektif. Materi pelatihan mencakup pengenalan fitur-fitur utama, cara menginput data atlet, serta analisis dan visualisasi kinerja. Peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan simulasi penggunaan sistem dalam skenario nyata, guna meningkatkan pemahaman praktis mereka (Gambar 4). Setelah pelatihan, peserta diharapkan mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan dapat membantu atlet serta pelatih dalam memantau dan meningkatkan kinerja mereka.



GAMBAR 4. FOTO KEGIATAN.

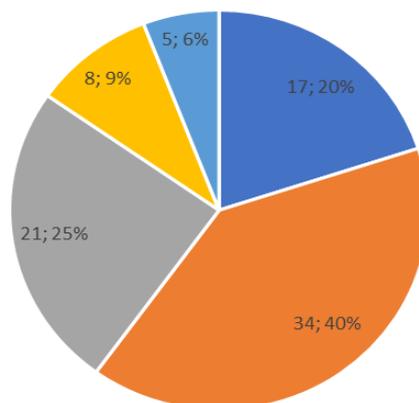
Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dievaluasi dengan memberikan kuisioner kepada para peserta. Survey pelaksanaan pelatihan dan pendampingan membantu dalam mengevaluasi sejauh mana pelatihan yang diselenggarakan memenuhi kebutuhan peserta. Ini mencakup aspek-aspek seperti materi pelatihan, metode pengajaran, kualitas instruktur, dan fasilitas. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa pelatihan dan pendampingan memberikan manfaat yang maksimal kepada peserta.

Survey pelaksanaan pelatihan dan pendampingan juga membantu mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan. Hal ini penting karena kepuasan peserta merupakan indikator penting dari keberhasilan pelatihan. Peserta yang puas kemungkinan besar akan lebih termotivasi untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Hasil survey juga digunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan pelatihan dan hasilnya.

Setelah menjalani pelatihan dan pendampingan, selanjutnya peserta diminta untuk memberikan evaluasi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Evaluasi mencakup aspek materi pelatihan, penyampaian materi dan pendampingan. Data kuisioner ini menggambarkan tingkat kepuasan responden terhadap kualitas sistem informasi dan kegiatan pendampingan yang dilakukan.

Pertanyaan kuisioner dan analisis data berdasarkan pertanyaan ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana Anda memahami fitur-fitur utama dari sistem informasi kinerja atlet setelah pendampingan?

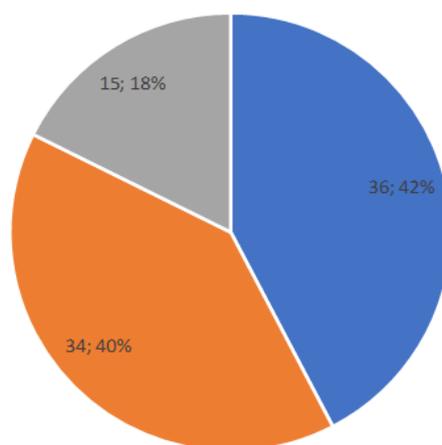


■ Sangat memahami ■ Memahami ■ Cukup Memahami ■ Sulit Memahami ■ Tidak Memahami

GAMBAR 5. HASIL KUISIONER PEMAHAMAN FITUR UTAMA DARI SISTEM INFORMASI.

Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa mayoritas responden (51 dari 85) memahami atau sangat memahami fitur-fitur utama dari sistem informasi kinerja atlet setelah pendampingan, menandakan program ini cukup efektif (Gambar 5). Namun, masih ada 34 responden yang pemahamannya kurang optimal, yang menunjukkan bahwa beberapa aspek pelatihan mungkin perlu diperbaiki. Untuk meningkatkan hasil, pelatihan lanjutan atau materi pendukung tambahan dapat diperlukan bagi peserta yang masih mengalami kesulitan.

2. Apakah Anda merasa sistem informasi ini membantu dalam memantau kinerja atlet dengan lebih baik?

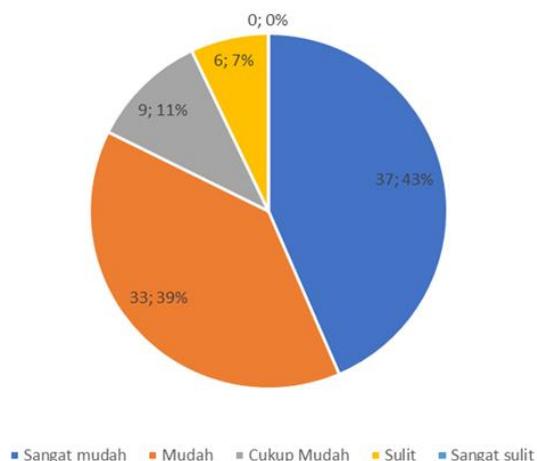


■ Sangat setuju ■ Setuju ■ Tidak Setuju

GAMBAR 6. HASIL KUISIONER SISTEM INFORMASI MEMBANTU DALAM MEMANTAU KINERJA ATLET.

Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa terbantu oleh sistem informasi dalam memantau kinerja atlet, dengan total 70 responden (82.35%) yang setuju atau sangat setuju (Gambar 6). Namun, ada 15 responden (17.65%) yang tidak setuju, menandakan perlunya evaluasi lebih lanjut untuk memahami dan mengatasi kendala yang mereka hadapi.

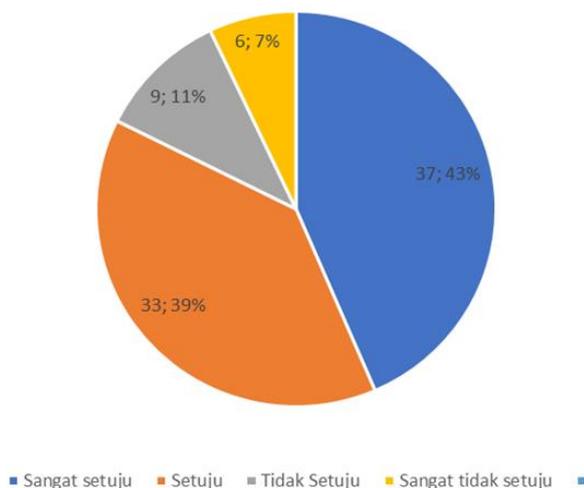
3. Apakah Anda mengalami kendala teknis saat menggunakan sistem informasi ini?



GAMBAR 7. HASIL KUISIONER KENDALA TEKNIS SAAT MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI.

Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa mayoritas responden (85%) merasa mudah atau sangat mudah menggunakan sistem informasi tanpa kendala teknis yang signifikan, menandakan sistem ini user-friendly (Gambar 7). Sebanyak 9 responden merasa cukup mudah, dan hanya 6 responden yang merasa sulit, menunjukkan adanya minoritas yang mengalami masalah teknis kecil. Secara keseluruhan, sistem ini dianggap user-friendly dengan beberapa ruang untuk perbaikan teknis kecil.

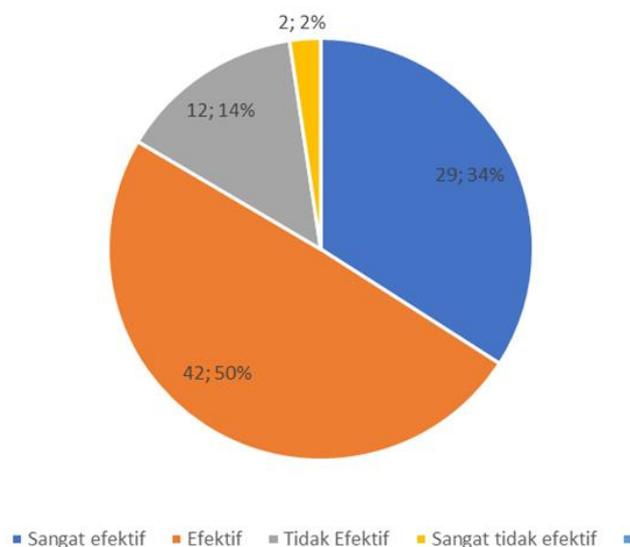
4. Apakah sistem informasi ini memudahkan Anda dalam mendokumentasikan prestasi dan pencapaian atlet?



GAMBAR 8. HASIL KUISIONER INFORMASI MEMUDAHKAN DOKUMENTASI PRESTASI DAN PENCAPAIAN ATLET.

Berdasarkan hasil kuisisioner mengenai kemudahan sistem informasi dalam mendokumentasikan prestasi dan pencapaian atlet, mayoritas responden memberikan tanggapan positif (Gambar 8. Sebanyak 37 responden (45,1%) menyatakan "Sangat setuju", dan 33 responden (40,2%) menyatakan "Setuju". Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 85,3% responden merasa sistem informasi tersebut memudahkan mereka. Di sisi lain, hanya 9 responden (11%) yang menyatakan "Tidak Setuju" dan 6 responden (7,3%) yang menyatakan "Sangat tidak setuju". Dengan demikian, sebagian besar pengguna merasa puas dengan sistem informasi yang ada. Namun, ada sejumlah kecil responden yang merasa sistem ini masih memerlukan perbaikan.

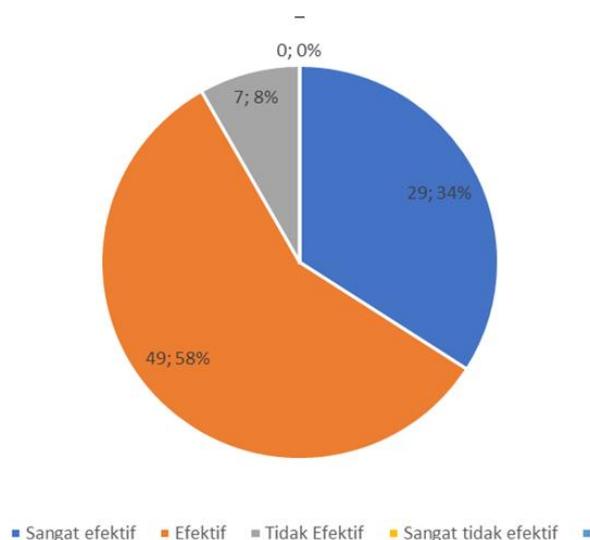
5. Seberapa efektif sistem informasi ini dalam membantu Anda mengelola jadwal latihan dan kompetisi atlet?



GAMBAR 9. HASIL KUISIONER INFORMASI MEMBANTU MENGELOLA JADWAL ATLIT.

Hasil kuisisioner mengenai efektivitas sistem informasi dalam membantu mengelola jadwal latihan dan kompetisi atlet menunjukkan mayoritas responden memberikan tanggapan positif (Gambar 9). Sebanyak 29 responden (34,1%) menyatakan "Sangat efektif" dan 42 responden (49,4%) menyatakan "Efektif". Ini menunjukkan bahwa sekitar 83,5% responden merasa bahwa sistem informasi ini efektif. Sebaliknya, 12 responden (14,1%) menyatakan "Tidak efektif" dan hanya 2 responden (2,4%) yang menyatakan "Sangat tidak efektif". Mayoritas responden merasa bahwa sistem ini efektif dalam mengelola jadwal mereka. Namun, masih ada sebagian kecil responden yang merasa bahwa sistem ini kurang efektif.

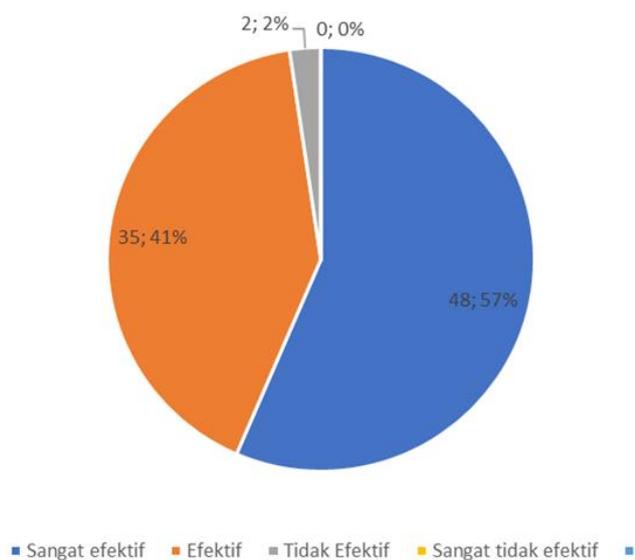
6. Apakah Anda merasa bahwa sistem informasi ini meningkatkan efisiensi kerja Anda dalam mengelola kinerja atlet?



GAMBAR 10. HASIL KUISIONER SISTEM INFORMASI MENINGKATKAN EFISIENSI KERJA.

Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa sistem informasi ini meningkatkan efisiensi kerja mereka dalam mengelola kinerja atlet (Gambar 10). Sebanyak 29 responden menyatakan sangat efektif dan 49 responden menyatakan efektif, menunjukkan bahwa 78 responden (sekitar 91%) puas dengan efisiensi yang ditingkatkan oleh sistem ini. Hanya 7 responden yang merasa sistem ini tidak efektif, menandakan ada minoritas yang tidak merasakan peningkatan efisiensi. Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak efektif, yang menunjukkan tidak ada masalah signifikan dengan efisiensi sistem. Secara keseluruhan, sistem informasi ini dianggap sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi kerja. Beberapa perbaikan mungkin diperlukan untuk mengatasi kendala yang dialami oleh sebagian kecil pengguna.

7. Bagaimana Anda menilai efektivitas pelatihan yang diberikan selama pendampingan?

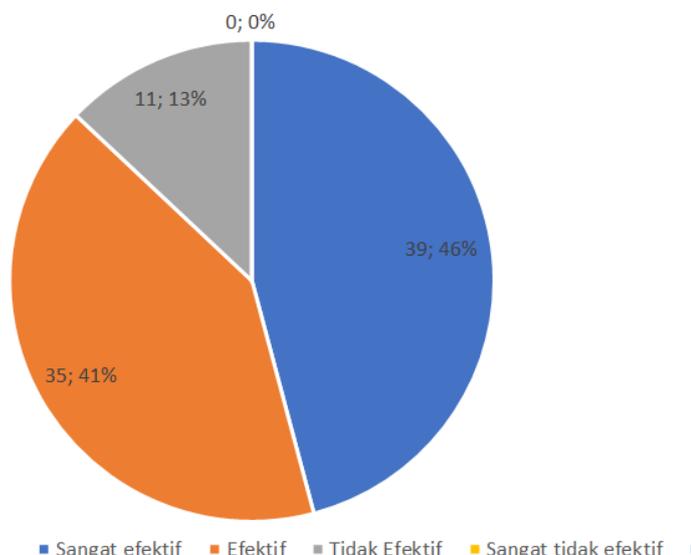


GAMBAR 11. HASIL KUISIONER EFEKTIVITAS PELATIHAN.

Hasil survei menampilkan bahwa mayoritas responden menilai pelatihan yang diberikan selama pendampingan sangat efektif (Gambar 11). Sebanyak 48 responden menyatakan sangat efektif dan 35 responden menyatakan efektif, yang berarti 83 responden (sekitar 97%) merasa pelatihan tersebut berhasil. Hanya 2 responden yang menilai pelatihan tidak efektif, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak efektif, menunjukkan bahwa masalah dengan pelatihan sangat minimal. Keseluruhan, pelatihan dianggap sangat membantu dalam memahami dan menggunakan sistem informasi dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan sangat efektif dan dapat diterapkan kembali untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Beberapa penyesuaian kecil mungkin diperlukan untuk meningkatkan pemahaman bagi semua peserta.

8. Bagaimana Anda menilai dukungan teknis yang diberikan oleh tim pendamping selama implementasi sistem informasi?

Mayoritas responden (87%) merasa puas dengan dukungan teknis yang diberikan selama implementasi sistem informasi, dengan 39 responden menilai sangat efektif dan 35 responden menilai efektif. Namun, 11 responden merasa dukungan tersebut tidak efektif, menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan bantuan bagi sebagian kecil pengguna. Keseluruhan, dukungan teknis dari tim pendamping dianggap berhasil dalam membantu implementasi sistem informasi. Beberapa penyesuaian kecil mungkin diperlukan untuk meningkatkan kepuasan semua pengguna.



GAMBAR 12. HASIL KUISIONER PENILAIAN DUKUNGAN TEKNIS.

4. KESIMPULAN

Simpulan dari hasil analisis ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas dengan sistem informasi kinerja atlet, baik dari segi pemahaman fitur, kemudahan penggunaan, dokumentasi prestasi, maupun pengelolaan jadwal dan efisiensi kerja. Program pendampingan, termasuk pelatihan dan dukungan teknis, dinilai sangat efektif oleh sebagian besar pengguna, meskipun masih ada minoritas yang mengalami kendala atau merasa bahwa beberapa aspek sistem perlu diperbaiki. Untuk mencapai kepuasan yang lebih luas, perlu dilakukan penyesuaian kecil dan evaluasi lebih lanjut terhadap masukan dari responden yang merasa kurang optimal dalam penggunaan sistem. Secara keseluruhan, pendampingan dan sistem informasi kinerja atlet dianggap efektif dan memadai, namun beberapa aspek masih memerlukan perbaikan untuk memastikan semua responden mendapatkan pemahaman dan kemudahan akses yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Guimarães, J. M., & Pestana, G. (2019, June). Athlete-Trainer Interaction Dashboard in Performance Analysis. In *2019 14th Iberian Conference on Information Systems and Technologies (CISTI)* (pp. 1-5). IEEE.
- Haris, F., & Afrianthonny, A. (2019). Sistem Informasi Atlet Dilingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Katingan Berbasis Mobile. *Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi*, 1(2), 1-5.
- Heidi, R., Thornton, Jace, A., Delaney, Grant, M., Duthie, Ben, J., Dascombe. (2019). Developing Athlete Monitoring Systems in Team Sports: Data Analysis and Visualization.. *International Journal of Sports Physiology and Performance*, doi: 10.1123/IJSP.2018-0169
- Jos, Goudsmit, Ruby, Otter, Inge, K, Stoter, Berry, J., van, Holland, Stephan, van, der, Zwaard, Johan, de, Jong, Steven, Vos. (2022). Co-Operative Design of a Coach Dashboard for Training Monitoring and Feedback. *Sensors*, doi: 10.3390/s22239073
- Kodri, K., Mulyati, S., & Adriana, W. (2024). Sistem Informasi Komite Olahraga Nasional Indonesia (Koni) Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 4(1), 6-14.
- Raibowo, S., Ilahi, B. R., Permadi, A., Prabowo, A., & Rizky, O. B. (2023). Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Pengolahan Data Atlet Berbasis Website Pada BAPOMI Provinsi Bengkulu. *Abdi Reksa*, 4(2), 72-76.
- Romdoni, M. Y., & Ruhawati, I. Y. (2020). Sistem Informasi Data Atlet Pada KONI Provinsi Banten. *Journal of Innovation And Future Technology (IFTECH)*, 2(1), 81-94.
- Soesanto, A., & Jazuli, A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Atlet Di Kabupaten Kudus Berbasis Web. *Jurnal Dialektika Informatika (Detika)*, 3(1), 7-13.
- Zain, M. D. U. R., Aditiawan, F. P., & Sihananto, A. N. (2024). Perancangan Sistem Informasi Seleksi

Atlet Hockey Berbasis Website Menggunakan Metode Profile Matching Pada Federasi Hockey Indonesia (Fhi) Kabupaten Gresik. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika), 8(3), 4033-4040.

Zuliarso, E., Sulastri, S., Diartono, D. A., Soelistijadi, R., & Artati, R. S. (2024). Penggunaan Sistem Informasi Dalam Pengelolaan Data Olah Raga. Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat, 4(1), 11-22.